

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis mengajukan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait.

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

Integrasi pembelajaran karakter di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran PKn, program ekstrakurikuler dan budaya sekolah di sekolah tersebut. Bentuk-bentuk sikap empati dan kepedulian sosial yang tercermin di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung dalam kegiatan pembelajaran PKn yaitu: menghargai perbedaan pendapat, bekerja sama dalam tim diskusi, ungkapan pendapat siswa atas pertimbangan moral untuk lebih mementingkan kepentingan orang lain terlebih dahulu. Kemudian, dalam program ekstrakurikuler yaitu turut berpartisipasi dalam aktivitas pengumpulan dana dan kegiatan sosial. Melalui budaya sekolah dan asrama para siswa tercermin sikap empati dan peduli sosial dengan memberikan bantuan merawat jika ada yang sakit, memberikan pinjaman uang, memberikan motivasi dikala ada teman yang sedih, peka terhadap permasalahan orang-orang yang disekitarnya.

##### 2. Simpulan Khusus

Pembelajaran karakter di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung cukup berhasil dan terbukti dalam mengembangkan sikap empati dan kepedulian sosial siswa dengan menerapkan sistem organisasi manajemen *boarding school* seperti kebijakan, kurikulum, kegiatan dan sarana prasarana. Selain itu, program pembelajaran karakter juga melibatkan seluruh warga sekolah yaitu : Pembina sekolah, kepala sekolah, wakasek, para guru,

Musyrifah, staf karyawan, siswa, wali asuh, hingga para pedagang di sekitar sekolah.

Disamping itu ada kesimpulan khusus dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi perencanaan pembelajaran karakter di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung dengan melakukan tahapan rapat koordinasi, pengembangan nilai budaya karakter sekolah dan sosialisasi program sekolah baik akademik, ekstrakurikuler maupun program asrama dengan mengacu pada visi dan misi sekolah khususnya dalam mengembangkan salah satu nilai karakter empati dan kepedulian sosial siswa. Adapun, strategi yang diterapkan guru khususnya yaitu keteladanan, kegiatan spontan dan teguran, pengondisian lingkungan, dan kegiatan rutin.
- b. Implementasi pembelajaran karakter dalam mengembangkan sikap empati dan kepedulian sosial siswa melalui sistem organisasi pembelajaran karakter dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi morak, pembelajaran kontekstual, sosiodrama. Kemudian melalui budaya sekolah dengan simbol '3A' dan 'DEWASA', program asrama dengan pembinaan moral berkelompok dengan pendekatan manajemen qolbu yang dilengkapi dengan catatan harian siswa di buku taat dan buku komunikasi serta melalui program ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, dan Paskibra).
- c. Bentuk-bentuk sikap empati dan kepedulian sosial yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran PKn yaitu: menghargai perbedaan pendapat, bekerja sama dalam tim diskusi, ungkapan pendapat siswa atas pertimbangan moral untuk lebih mementingkan kepentingan orang lain terlebih dahulu. Kemudian, dalam program ekstrakurikuler yaitu turut berpartisipasi dalam aktivitas pengumpulan dana dan kegiatan sosial. Melalui budaya sekolah dan asrama para siswa tercermin sikap empati dan

peduli sosial dengan memberikan bantuan merawat jika ada yang sakit, memberikan pinjaman uang, memberikan motivasi dikala ada teman yang sedih, peka terhadap permasalahan orang-orang yang disekitarnya.

- d. Faktor pendukung dari pembelajaran karakter dalam rangka mengembangkan sikap empati dan kepedulian sosial siswa yaitu dari manajemen *boarding school*, program sekolah, proses pembelajaran PKn yang kreatif dan berbasis lapangan (luar sekolah) khususnya dan budaya sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu akreditasi sekolah, kemampuan tenaga ahli, pengawasan, dan faktor intern (jiwa dan sikap) juga input karakter siswa yang heterogen.

## **B. Rekomendasi**

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah lebih berkoordinasi lagi mengadakan evaluasi pembelajaran melalui agenda rapat bersama orang tua dalam upaya mengontrol perkembangan prestasi belajar siswa dan perkembangan sikap empati dan peduli sosial siswa, sehingga pembelajaran karakter yang sudah diberikan di sekolah dapat diaplikasikan di rumah dan masyarakat.
- b. Sekolah hendaknya mengevaluasi secara rutin dan intensif terhadap setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan program sekolah yang telah dilaksanakan dan mengadakan pembelajaran rutin sebulan sekali di lapangan (luar sekolah).

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru PKn hendaknya mengadakan pembelajaran berbasis studi lapangan dengan mengadakan kunjungan ke berbagai tempat yang bernilai edukatif (lembaga pemerintahan ,museum, panti asuhan dan kampung adat ).

- b. Guru PKn hendaknya lebih memberikan contoh karakter empati dan peduli sosial dalam kegiatan kurikuler dengan menggunakan media pembelajaran berupa audio dan visual sesuai RPP yang sudah dirancang.

### **3. Bagi Siswa**

- a. Siswa lebih mengedepankan sikap empati dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari kepada siapa saja tanpa membeda-bedakan.
- b. Siswa harus mengaplikasikan sikap empati dan kepedulian sosial tidak hanya di sekolah, tetapi di rumah, dan di lingkungan masyarakat.

### **4. Bagi Departemen PKn Universitas Pendidikan Indonesia**

- a. Departemen PKn hendaknya dapat terus mengembangkan tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan yaitu sebagai mata pelajaran yang mengembangkan pendidikan karakter dalam kerangka sistemik paradigma baru baik secara kurikuler, teoritik maupun pragmatik.
- b. Menjadi rujukan dan contoh bahwa lembaga pendidikan yang paling efektif dalam mengembangkan karakter siswa khususnya sikap empati dan kepedulian sosial yaitu dengan mengadopsi model pembelajaran di *boarding school* dan dalam kemampuan akademik (umum) merujuk pada sekolah negeri.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya bisa meneliti bagaimana pengembangan sikap empati dan kepedulian sosial siswa di sekolah umum.
- b. Peneliti hendaknya bisa meneliti bagaimana pola pembelajaran PKn dalam kontribusinya mengembangkan sikap empati dan kepedulian sosial siswa secara mendalam lagi berbasis Kurikulum 2013.

**Lina Agustina, 2016**

*KAJIAN PEMBELAJARAN KARAKTER DI BOARDING SCHOOL DALAM MENGENGEMBANGKAN SIKAP EMPATI DAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)